

ABSTRAK

ANANG KRISWANTO BAGUS PRATAMA. 11240148. Skripsi ini berjudul MAKNA SIMBOLIK PAKAIAN WAROK PADA KESENIAN REYOG PONOROGO (Analisis Semiotika tentang Pakaian Warok pada Kesenian Reyog Ponorogo). Penelitian ini fokus pada analisis semiotika, yang bersifat kualitatif dengan instrumen analisis data dengan menggunakan semiotika yang dibuat oleh Charles Sanders Peirce. Dalam penelitian ini berusaha memaknai pakaian warok ponorogo data yang dianalisis berdasarkan kesimpulan dan disajikan dalam bentuk deskripsi atau menggambarkan suatu objek menggunakan kata-kata atau kalimat berdasarkan fakta-fakta khusus berupa nama-nama atau bagian yang terdapat pada pakaian warok ponorogo. Dalam penelitian ini, yang diteliti atau objek penelitian adalah pakaian warok ponorogo.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil tentang apa makna dibalik pakaian warok ponorogo yaitu, hitam mempunyai makna ketangguhan. Sedangkan lambang kesucian, budi, ilmu, dan tingkah laku berupa ikat pinggang koloran yang berwarna putih. Berdasarkan perspektif semiotika, busana warok yang dikenakan mempunyai makna tersendiri diantaranya ialah baju oblong dan clana warna hitam tersebut melambangkan sikap diam dan pakaian warna merah didalam baju melambangkan sikap berani. Perpaduan warna merah dan hitam mempunyai makna simbolis bahwa masyarakat ponorogo mempunyai sikap, tetapi jika diganggu tidak sedikit ada persaan takut untuk melawannya. .

Dibalik pakaian adat warok Ponorogo mengandung makna filosofis yang tinggi terkait dengan sistim kepercayaan (Religi), Budaya, dan sosial. Hal ini merujuk pada Konsepsi tentang *Warok*. Almarhum Kasni Gunopati atau yang dikenal dengan Mbah Wo Kucing menyatakan bahwa *warok* berasal dari kata *wewarah* (*wongkang sugih wewarah*). Jadi *warok* adalah orang yang mampu memberikan petunjuk atau pengajaran kepada orang lain tentang hidup dan kehidupan yang baik. *Warok*,lanjutnya, adalah orang yang memiliki tekad suci, siap memberikan tuntunan dan perlindungan tanpa pamrih. " *Warok iku wong kang wus purna saka sakabehing laku, lan wus menep ing rasa* " : " *Warok* adalah orang yang telah sempurna dalam hidup dan kemudian lahir maupun batin. "

Kata Kunci : Semiotika, Warok Ponorogo, Kesenian Reyog Ponorogo